# **SKRIPSI**

# KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN

# Oleh:

# DESINTA YUNIANTI NPM. 1601010235



Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1443 H / 2022 M

# KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

### Oleh:

# DESINTA YUNIANTI NPM. 1601010235

Pembimbing I: Dr. Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II: Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1443 H / 2022 M



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO** FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

#### **NOTA DINAS**

Nomor

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Permohonan Dimunagosyahkan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

**Tempat** 

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama

: Desinta Yunianti

**NPM** 

: 1601010235

**Fakultas** 

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI) Yang berjudul : KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU

DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 20 Mei 2022

Dose Pembimbing II

903 1 006

Drs. Mokhtavidi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

# PERSETUJUAN

Judul : KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU

DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN

Nama : Desinta Yunianti

NPM : 1601010235

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

# DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

NIP 19620612 198203 1 006

/ (My) ---

NIP. 19580831 198103 1 001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan HI, Hajar Deverdasa Karapus 15 A kingmufyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (3725) 41507; Faksimii (5725) 47296; Nebalto www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-enail tarbiyah kingjmetrouniv.ac.id

# PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No: }-3456/in-28-1/0/pp-00-9/04/2002

Skripsi dengan judul: KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN, disusun oleh: Desinta Yunianti, NPM. 1601010235, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 22 Juni 2022.

### TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Sekretaris : Aulia Rahma, M. Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

#### **ABSTRAK**

# KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN

#### **OLEH:**

### **DESINTA YUNIANTI**

Shalat merupakan media komunikasi antara seorang hamba dengan sang Khalik. Disiplin merupakan suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Kaitannya dengan akhlak remaja ialah untuk menampakkan sikap atau tingkah laku disiplin pada remaja. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah ada korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak remaja Desa Wira Bangun?".

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis sejauh mana korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak remaja Desa Wira Bangun. Penelitian ini bersifat kuantitatif, adapun anggota populasi dalam penelitian ini yaitu remaja usia 12-15 tahun di desa Wira Bangun dengan jumlah 102 remaja laki-laki. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 orang yang dipilih secara acak menggunakan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket sebagai metode pokok, metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment dan untuk menguji signifikansinya dengan menggunakan rumus Chi kuadrat.

Setelah data dianalisis, diketahui bahwa *Chi kuadrat* hitung lebih besar daripada *Chi kuadrat* tabel, dimana *Chi kuadrat* hitung sebesar 9,737 dan *Chi kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Ini menunjukkan terdapat Korelasi Antara Kedisiplinan Shalat Fardhu Dengan Akhlak Remaja Desa Wira Bangun.

Kata kunci: Kedisiplinan Shalat Fardhu, Akhlak Remaja

# **ORISINILITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DESINTA YUNIANTI

NPM : 1601010235

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagin tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2022 Yang Menyatakan,

Desinta Yunianti

NPM. 1601010235

### **MOTTO**

يَّبُنَيَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمُرُ بِٱلْمَعْرُوفِ وَٱنْهَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَٱصْبِرْ عَلَىٰ مَآ أَصَابَكُ اَنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ ١٧ (سورة لقمان ١٧)

Artinya: "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia)

mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)".<sup>1</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> QS. Luqman (31): 17

#### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

- Orang tuaku Bapak Andri Ansyah dan Ibu Paniatun tercinta yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan selalu mendoakan demi kelancaran studiku.
- 2. Teruntuk adik laki-laki saya Muhammad Afrizal Figoansyah yang selalu memberikan semangat demi keberhasilan saya.
- Dosen pembimbing 1 dan 2, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd dan Bapak Drs.
   Mokhtaridi Sudin, M.Pd yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- 4. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan moril maupun spiritual.

**KATA PENGANTAR** 

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas

taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan

skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan

untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana

pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak

bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis

mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku

Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah

dan pembimbing I, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd pembimbing

pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan yang sangat berharga,

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih

kepada teman-teman, Desi Kurniawati, Nur Vila DF, Ainul Istiqomah, Nanik Sk,

Ahmad Nur Hidayat yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan demi

terselesaikanya penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan

diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya, semoga penulisan skripsi ini

bermanfaat bagi penulis khusunya dan bagi pembaca umumnya.

Metro, 22 Juni 2022

Penulis.

Desinta Yunianti

NPM. 1601010235

X

# **DAFTAR ISI**

HALAM	IAN SAMPUL	i
HALAM	IAN JUDUL	ii
NOTA D	DINAS	iii
PERSET	TUJUAN	iv
PENGES	SAHAN	v
ABSTRA	AK	vi
ORISIN	ILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	)	viii
PERSEN	MBAHAN	ix
KATA P	PENGANTAR	X
DAFTAI	R ISI	xi
DAFTAI	R TABEL	xiii
DAFTAI	R GAMBAR	xiv
DAFTAI	R LAMPIRAN	XV
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	5
	C. Batasan Masalah	6
	D. Rumusan Masalah	6
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
	F. Penelitian Relevan	7
BAB II	LANDASAN TEORI	10
	A. Akhlak Remaja	10
	1. Pengertian Akhlak Remaja	10
	2. Macam-macam Akhlak	11
	2. Deser den Triven Althlek	15
	3. Dasar dan Tujuan Akhlak	13

	B. Perkembangan Remaja	18
	C. Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu	19
	1. Pengertian Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu	19
	2. Dasar Hukum Ibadah Shalat Fardhu	20
	3. Tujuan Kedisiplinan Shalat Fardhu	21
	4. Manfaat Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu	23
	D. Keterkaitan antara Akhlak dengan Kedisiplinan Sholat Fardhu	25
	E. Paradigma	29
	F. Hipotesis Penelitian	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	32
	A. Rancangan Penelitian	32
	B. Definisi Operasional Variabel	32
	C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
	D. Teknik Pengumpulan Data	35
	E. Instrumen Penelitian	37
	F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
	A. Hasil Penelitian	45
	Deskripsi Lokasi Penelitian	45
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
	3. Pengujian Hipotesis	55
	B. Pembahasan	61
BAB V	PENUTUP	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	63
DAFTAI	R PUSTAKA	65
LAMPIR	RAN-LAMPIRAN	<b>67</b>
DAFTAI	R RIWAYAT HIDUP	92

# **DAFTAR TABEL**

Tabe	el Halar	nan
1.1.	Jumlah Remaja Laki-Laki Dan Perempuan Usia 12-15 Desa Wira	
	Bangun	5
3.1.	Penentuan Sampel dalam Penelitian	34
3.2.	Kisi-kisi Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Terhadap Akhlak Remaja	38
3.3.	Rekapitulasi Angket Kedisiplinan Shalat Fardhu	40
3.4.	Rekapitulasi Angket Akhlak Remaja	40
3.5.	Tabel Penolong Perhitungan Validitas	40
3.6.	Tabel Interprestasi Validitas Item Soal Angket tentang Kedisiplinan	
	Shalat Fardhu dan Akhlak Remaja Hasil Perhitungan Menggunakan	
	Product Moment	41
3.7.	Item-Total Statistics	42
3.8.	Reliability Statistics	43
4.1.	Silsilah Kepala Desa	46
4.2.	Tata Guna Tanah	47
4.3.	Jumlah Penduduk	47
4.4.	Fasilitas	48
4.5.	Daftar Skor Jawaban Angket Kedisiplinan Shalat Fardhu di Desa Wira	
	Bangun	51
4.6.	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Shalat Fardhu di Desa	
	Wira Bangun	53
4.7.	Daftar Skor Jawaban Angket Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun	54
4.8.	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Remaja di Desa Wira	
	Bangun	55
4.9.	Tabel Kerja Untuk Mecari fo Kedisiplinan Shalat Fardhu(Variabel X).	56
4.10.	Tabel Kerja Untuk Mecari fo Akhlak Remaja (Variabel Y)	57
4.11.	Tabel Silang Korelasi antara Kedisiplinan Shalat Fardhu dengan	
	Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun	57
4.12.	Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Korelasi antara	
	Kedisiplinan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Desa Wira	
	Bangun	58

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halaman	
2.1.	Paradigma Penelitian	30	
4.1	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wira Bangun	49	
4.2	Denah Desa Wira Bangun	50	

# **DAFTAR LAMPIRAN**

1.	Surat Bimbingan Skripsi	68
2.	Surat Izin Pra-Survey	69
3.	Surat Balasan Pra-Survey	70
4.	Surat Tugas	71
5.	Surat Izin Research	72
6.	Surat Balasan Izin Research	73
7.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	74
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	75
9.	Outline	76
10.	Alat Pengumpul Data	79
11.	Distribusi Nilai-nilai Chi Kuadrat	82
12.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	83
13.	Hasil Uji Plagiasi Turnitin	88
14.	Dokumentasi	90

#### BAB I

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah SWT yang diciptakan secara sempurna. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia merupakan hal penting, sebagai individu maupun masyarakat. Akhlak merupakan salah satu dasar bagi seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Setiap kalibergaul baik dengan orangtua, kerabat, teman atau masyarakat yang lain harus sesuai dengan syariat Islam yang diajarkan melalui Al-qur'an dan Assunnah.<sup>1</sup>

Landasan hidup tersebut dapat dijadikan batasan-batasan dalam bertindak sehari-hari untuk setiap insan. Di dalam landasan tersebut terdapat penjelasan tentang perbuatan baik dan buruk. Terdapat kabar penting untuk seluruh umat, apa yang seharusnya dilakukan serta seharusnya mengerjakan, maka ada istilah perbuatan itu terpuji atau tercela, benar atau salah.Manusia sebagai warga masyarakat dengan segala latar belakangnya, berhak memperoleh pendidikan yang memadai, maka dalam hidup dan kehidupannya memiliki kecenderungan menuju kemajuan yang positif.

Demikian dalam melaksanakan shalat sangat diperlukan kedisiplinan sebagai bentuk dan upaya menghargai waktu serta untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya, karena shalat merupakan ibadah wajib yang erat dengan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Rosihon Anwar, Akhlak Tasawuf, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 20.

ibadah-ibadah lainnya yang dikerjakan sesuai aturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Karena Allah SWT. Memberikan peringatan bukan hanya kepada mereka yang meninggalkan shalat akan tetapi kepada mereka yang mengerjakan.

Hakikat disiplin dalam melaksanakan shalat merupakan salah satu upaya mendidik diri untuk tepat waktu dan sebagai pembersih jiwa dari perbuatan keji dan munkar, yang terdapat dalam diri seseorang menjadikannya selalu melaksanakan kewajiban dan dikerjakan dengan baik dan sempurna, sehingga menjadikannya hidup bahagia walaupun unsur-unsur yang lain seperti harta dan pangkat tidak terdapat padanya.

Hal ini terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. Al Ankabut ayat 45:

Artinya: "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Ankabut: 45)²

Sholat yang khusyuk adalah apabila hati, fikiran, perasaan dan seluruh pancaindra tunduk dan patuh kepada Allah SWT sepanjang waktu mengerjakan shalat, dan dengan melaksanakan shalat dengan disiplin akan melahirkan pribadi akhlak yang lebih baik.

Rasulullah SAW memberikan tugas kepada orang tua supayadari anak usia 7 tahun untuk mulai mengajarkan shalat. Dengan begitu anak sudah

-

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> QS. Al-Ankabut, (29): 45.

terbiasa melihat orang tua dan anggota keluarga rajin mendirikan shalat. Apabila diumur 10 tahun anak masih sulit untuk mendirikan shalat, maka orang tua mulai memberikan hukuman atau sanksi kepada anak. Sebab mendidik anak yang sudah *baligh* jauh lebih sulit dari pada mendidik anak yang belum *baligh*.

Remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung terhadap orang tua ke arah kemandirian, minat-minat seksual, perenungan diri, perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral. Dengan adanya perubahan yang terjadi pada remaja, mereka mengalami kebingungan serta merasa bahwa apa yang terjadi pada diri mereka membuat mereka merasa bimbang dalam beragama.

Banyak hal yang tejadi pada masa peralihan ini, remaja yang dahulunya tenang bisa menerima hal-hal yang baru dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, tidak lagi bersikap demikian. Mereka cenderung menentang dan bersikap kritis terhadap apa yang ada dihadapan mereka. Selain bersikap kritis terhadap apa yang ada dihadapan mereka, mereka juga bersikap kurang baik diantaranya: lekas tersinggung, mudah curiga, kadang-kadang berlaku tidak sopan, serta ingin melakukan kehendaknya sendiri.

Dengan melaksanakan ibadah shalat fardhu yang diaplikasikan dalam keseharian, wujud nyatanya agar keimanan dan ketakwaan manusia tersebut akan lebih baik lagi. Peningkatan keimanan dan ketakwaan seseorang akan mendapatkan dorongan yang besar dalam menjauhkan dariujian hidup yang sifatnya negatif dan membawa kejurangtindakandosa.

Berdasarkan *prasurvey* yang penulis lakukan pada tanggal 23 Desember 2020, melalui wawancara dengan tokoh agama Bapak Andriansyah, menyatakan mengenai pelaksanaan shalat fardhu Desa Wira Bangun bahwa, sebagian remaja Desa Wira Bangun sudah ada sebagian yang memahami dan melaksanakan ibadah shalat fardhu, walaupun masih ada sebagianlagi remaja yang belum memahami manfaat ibadah shalat fardhu dan juga belum melaksanakan secara keseluruhan. Begitu juga bapak Andriansyah mengatakan bahwa, akhlak remaja Desa Wira Bangun sebagian cukup baik, yang terlihat dari kehidupan sehari-hari, baik dari segi ucapan, kebiasaan berbicara dan tingkah laku, tetapi masih ada sebagian remaja yang kurang baik akhlaknya, seperti membantah orang tua, berbohong, berkata kotor, maupun tindakan seperti beberapa remaja yang menunjukkan perilaku kurang sabar, kurang sopan santun dalam pergaulan, terlebih lagi kemajuan teknologi dengan adanya *smartphone*, remaja semakin tidak peduli terhadap perintah orangtua dan lebih sering membantah.<sup>3</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan remaja bernama Afrizal yang bertempat di RW 002 dan Kelvin bertempat di RW 003 yang memiliki pendapat sama bahwa, dalam menjalankan shalat fardhu lima waktu sehari saya dapat melaksanakannya, tapi tidak semuanya saya laksanakan dimasjid, kadang melaksanakan shalat fardhu saya menjalankan dirumah. Hal lain mengenai ketepatan shalat fardhu dalam keseharian, saya masih kurang

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Wawancara denganTokoh Agama Bapak Andriansyah Desa Wira Bangun pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 09.30 WIB.

disiplin, karena saya suka menunda-nunda waktu shalat itu karena dirasa waktunya masih panjang.<sup>4</sup>

Berikut ini data jumlah remaja laki-laki dan perempuan desa Wira Bangun tahun 2021:

Tabel 1.1 Data Jumlah Remaja Laki-Laki Dan Perempuan Usia 12-15 Desa Wira Bangun

No.	RW	Jumlah KK	Usia	Usia Jumlah Penduduk Ber Jenis Kelamir	
			12-15	Laki-laki	Perempuan
1.	001	260	42	20	22
2.	002	214	37	21	16
3.	003	152	27	12	15
4.	004	157	33	14	19
5.	005	165	39	21	18
6.	006	181	31	14	17
Ju	ımlah	1.129	106	102	107

Sumber: Dokumentasi data jumlah remaja laki-laki dan perempuan usia 12-15 tahun desa Wira Bangun tahun 2021.

Berdasarkan tabel di atas, dengan jumlah kepala keluarga 1.129 orang dari 6 RW. Jumlah remaja laki-laki dan perempuan usia 12-15 tahun berjumlah 106 remaja. Untuk jumlah remaja laki-lakinya 102 dan jumlah remaja perempuannya 107.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

 Adanya remaja yang belum melaksanakan shalat fardhu secara tepat waktu dan belum melaksanakan secara keseluruhan.

\_

 $<sup>^4\</sup>mathrm{Wawancara}$ dengan remaja Desa Wira Bangun bernama Afrizal dan Maya pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 14.00 WIB.

- 2. Adanya akhlak remaja yang kurang baik atau tidak sopan.
- 3. Adanya akhlak remaja yang tidak sesuai ajaran Islam seperti tidak peduli ataupun membantah perintah orangtua.

### C. Batasan Masalah

Upaya menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu penulis berikan batasan-batasan dalam penelitian yaitu: Kedisiplinan shalat fardhu dan akhlak remaja laki-laki, usia 12-15 tahun di masjid desa wira bangun. .

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis dapat mengemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada korelasi antara kedisiplinan pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja Desa Wira Bangun"?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

# 1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja.

# 2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis kajian ilmiah ini bermanfaat untuk mendedikasikan pemikiran atau masukan yang dapat memperbanyak informasi dalam bentuk peningkatan ibadah shalat serta korelasinya dengan pembentukan akhlak.

- b. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemaparan yang menggambarkan seberapa besar pengaruh shalat terhadap personal seorang muslim dan membagikan pemikiran mengenai pentingnya shalat.
- c. Diharapkan bisa bermanfaat bagi kepentingan umum baik di dalam pelaksanan ibadah shalat ataupun dalam mewujudkan akhlak terpuji terhadap diri sendiri yaitu sabar.

#### F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yaitu guna memaparkan posisi (*Sate Of Art*), perbedaan maupun memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Analisis berkenaan hasil penelitian orang lain yang relevan, fungsinya untuk pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti. Akhir penelusuran kajian ilmiah terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul "Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Peserta Didik Kelas X IPS MAN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan angket sebagai alat pengumpul data utama dan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data pelengkap. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan rumus *Product Moment*, yang hasilnya bahwa ternyata terdapat hubungan antara hasil belajar pendidikan aqidah akhlak peserta didik MAN 1 Lampung Timur. Hasil penelitian ini sama berkaitan dengan akhlak remaja, tetapi sasaran penelitian dan lokasi penelitian berbeda, yaitu

akhlak peserta didik kelas X MAN 1 Lampung Timur, serta perbedaan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak sebagai variabel bebas dan untuk akhlak sebagai variabel terikat. Sedangkan yang penulis teliti adalah remaja di desa Wira Bangun yang usia nya 12-15 tahun, dan variabel bebas yang penulis teliti yaitu tentang kedisiplinan shalat fardhu, variabel terikatnya ialah akhlak remaja.<sup>5</sup>

2. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Adab-Adab Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja di desa Mojopahit yang berusia 15-20 tahun yang berjumlah 57 remaja. Karena populasinya kurang dari 100, maka untuk sampelnya diambil semua dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus *chi kuadrat*. Hasil penelitian kedua sama berkaitan dengan akhlak remaja, tetapi variabel bebasnya yaitu tentang pengaruh adab-adab shalat berjamaah, sedangkan dalam variabel bebas yang penulis teliti adalah korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu, sasaran penelitiannya ialah remaja desa usia 15-20 tahun, dan rumus teknik analisis datanya menggunakan rumus *chi kuadrat*. Sedangkan yang penulis teliti adalah tentang korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu, sasaran penelitiannya remaja usia 12-15 tahun,

-

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Aprilio Arie Saputra, *Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Peserta Didik Kelas X IPS MAN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Metro: IAIN Metro, 2019)

dan untuk teknik analisis data yang digunakan ialah rumus *Product Moment.*<sup>6</sup>

3. Penelitian yang berjudul"Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa di SMPN 3 Ciputat Tanggerang" studi kasus mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian yang berbentuk *Explanatory reseach*, yaitu penelitian survey yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dan hubungan antara dua variabel melalui pengujian hipotesa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket. Teknik analisis datanya menggunakan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian ketiga sama tentang akhlak remaja, tetapi pengaruh pelaksanaan ibadah shalat sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya akhlak siswa di SMPN 3 Ciputat Tanggerang. Adapun dalam penelitian yang dilakukan, variabel bebasnya kedisiplinan shalat fardhu dan akhlak remaja sebagai variabel terikat.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian yang sejenis dengan ketiga penelitian di atas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di atas terletak pada subjek penelitian, obyek penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, tahun penelitian, dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan.

<sup>6</sup>Hidayatulloh Romdon, *Pengaruh Adab-Adab Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*, (Metro: IAIN Metro, 2017)

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Arif Rahman Hakim, *Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa Di SMPN Ciputat Tanggerang*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

#### **BAB II**

## LANDASAN TEORI

# A. Akhlak Remaja

# 1. Pengertian Akhlak Remaja

Kata *akhlaq* berasal dari kata *khalaqa* dengan akar kata *khuluqan* (Bahasa Arab), yang berarti: perangai, tabi'at dan adat; atau dari kata khalqun (Bahasa Arab), yang berarti: kejadian, buatan, atau ciptaan. Jadi secara etimologis akhlak berarti perangai, adat, tabi'at, atau sistem perilaku yang dibuat.

Dengan demikian secara kebahasaan akhlak bisa baik dan bisa buruk, tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Adapun secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya. Kemudian remaja adalah pemuda dari anak-anak menuju tahap dewasa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa, akhlak remaja merupakan perilaku atau watak yang keluar tanpa sadar. Dapat berupa perilaku baik atau buruk tergantung bagaimana kepribadian remaja itu sendiri.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Syahidin dkk., Moral dan Kognisi Islam, (Bandung: CV Alfabeta, 2009)., 235

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Sri Wahyuni, *Psikologi Remaja: Penanggulangan Kenalakalan Remaja*, (Banggai: Luwuk Banggai Pustaka, 2021)., 15

#### 2. Macam-macam Akhlak

Akhlak harus dimiliki oleh semua umat muslim, karena dengan adanya akhlak maka akan terciptanya jiwa yang baik dan tingkah laku yang positif. Seseorang yang mempunyai akhlak maka akan disenangi oleh sesama manusia, bahkan tidak hanya itu, bahkan jika seseorang berperilaku sesuai dengan ajaran Islam maka akan disenangi oleh Allah dan Rasul-Nya.

Adapun macam-macam akhlak terpuji sebagai berikuta) Sabar, b)
Syukur, c) Menunaikan amanah, d) benar atau jujur, e) Menepati janji, f)
Memelihara kesucian, dalam hal ini akan dijelaskan sebagai berikut: <sup>3</sup>

#### a. Sabar

Menurut penuturan Abu Thalib Al-Makky, sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridaan tuhannya dan menggantinya dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan-cobaan Allah SWT. terhadapnya. Sabar dapat didefinisikan pula dengan tahan menderita dan menerima cobaan dengan hati rida serta menyerahkan diri kepada Allah SWT. setelah berusaha. Selain itu, sabar bukan hanya bersabar terhadap ujian dan musibah, tetapi juga dalam hal ketaatan kepada Allah SWT. yaitu menjalankan perintahnya-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Sabar yang dimaksudkan disini adalah menahan diri dari segala hawa nafsu yang dapat menimbulkan kerusakan dan menjalankan hal positif sesuai perintah Allah SWT. dan berusaha menahan dari segala

.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Anwar, Akhlak Tasawuf.

macam godaan di dalam melakukan ibadah apapun untuk selalu sabar menjalankannya secara terus menerus.

### b. Syukur

Syukur merupakan sikap seseorang untuk tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh SWT. dalam melakukan maksiat kepada-Nya. Bentuk syukur ini ditandai dengan keyakinan hati bahwa nikmat yang diperoleh berasal dari Allah SWT., bukan selain-Nya, lalu diikuti pujian oleh lisan, dan tidak menggunakan nikmat tersebut untuk sesuatu yang dibenci pemberinya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa syukur adalah berterima kasih kepada-Nya atas nikmat yang sudah dimiliki dengan cara mengingat dan mengagungkan-Nya, serta memelihara anugerah yang ada pada diri seseorang tersebut dengan cara membiasakan membaca Al-Qur'an, berzikir, melakukan shalat lima waktu, mengeluarkan zakat dan ibadah lainnya.

#### c. Menunaikan amanah

Pengertian amanah menurut arti bahasa adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (*tsiqah*), atau kejujuran, kebalikan dari khianat. Amanah adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa harta benda, rahasia, ataupun tugas kewajiban.

Berdasarkan pengertian di atas menunaikan amanahyaitu melaksanakan tugas atau kepercayaan yang diberikan dengan penuh

kejujuran serta tanggung jawab. Seperti amanah yang wajib ditunaikan oleh setiap orang ialah shalat fardhu.

## d. Benar atau jujur

Maksud akhlak terpuji ini adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalan perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan sebenarnya, tidak mengada-ada, dan tidak pula menyembunyikannya. Lain halnya apabila yang disembunyikan itu bersifat rahasia atau karena menjaga nama baik seseorang.

Benar dalam perbuatan adalah mengerjakan sesuatu sesuai dengan petunjuk agama. Apa yang boleh dikerjakan menurut perintah agama, berarti itu benar. Dan apa yang tidak boleh dikerjakan sesuai dengan larangan agama, berarti itu tidak benar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami maksud akhlak yang benar dan jujur adalah berkata sebenarnya, tidak curang, serta perbuatan dan perkataanya sesuai tidak berlawanan. Sebab perilaku benar atau jujur menyebabkan seseorang memperoleh kepercayaan dari lingkungan sekitar. Termasuk memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim untuk taat menjalankan perintah shalat lima waktu.

# e. Menepati janji (al-wafa')

Dalam Islam, janji merupakan utang. Utang harus dibayar (ditepati). Kalau kita mengadakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya. Janji mengandung tanggung jawab. Apabila tidak kita penuhi atau tidak kita tunaikan,

dalam pandangan Allah SWT., kita termasuk orang yang berdosa. Adapun dalam pandangan manusia, mungkin kita tidak percaya lagi, dianggap remeh, dan sebagainya. Akhirnya, kita merasa canggung bergaul, merasa rendah diri, jiwa gelisah, dan tidak tenang.

Berdasarkan penjelasan di atas menepati janji merupakan usaha untuk memenuhi janji yang sudah disepakati manusia kepada Allah SWT., yaitu janji untuk taat beribadah serta tidak mengingkarinya, salah satu ibadah yang akan dimintai pertanggung jawaban diakhirat yaitu menunaikan kewajiban shalat fardhu, apakah orang tersebut menjalankan atau tidak, maka akan dibalas sesuai dengan apa yang sudah dikerjakan.

Menepati janji juga merupakan kunci sukses dalam komunikasi. Orang yang selalu menepati janji akan mudah menjalin komunikasi dengan orang lain. Sekali saja orang mengingkari janjinya, maka orang lain akan sulit memberikan kepercayaan kepadanya.

#### f. Memelihara kesucian diri

Memelihara kesucian diri (al-iffah) adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan. Upaya memelihara kesucian diri hendaknya dilakukan mulai dari memelihara hati (qalbu) untuk tidak membuat rencana dan angan-angan yang buruk. Menurut Al-Ghazali, dari kesucian diri akan lahir sifat-sifat terpuji lainnya, seperti kedermawanan, malu, sabar, toleran, qanaah, wara', lembut, dan membantu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan menjaga kesucian diri merupakan seorang muslim yang mampu menjaga diri dari perbuatan yang keji dan mungkar oleh agamaIslam. Bersabar dari perkara-perkara yang diharamkan dan menjauhkan diri dari perbuatan zina juga fitnah.

#### 3. Dasar dan Tujuan Akhlak

#### a. Dasar Akhlak

Dasar akhlak itu dapat kita temukan di dalam kitab suci Al-Qur"an dan Al-Hadits Nabi Muhammad SAW. bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral. Adapun dasar akhlak yaitu:

### 1) Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menyebutkan bahwasanya akhlak itu budi pekerti yang agung dan menujukkan watak yang baik seperti dalam QS.Al-Qalam: 4

Pujian Allah ini bersifat individual dan khusus hanya diberikan kepada nabi Muhammad SAW., karena kemuliaan akhlaknya. Penggunaan istilah *khulukun 'adhim* menunjukkan keagungan dan keanggunan moralitas rasul, yang dalam hal ini adalah Muhammad SAW. Banyak Nabi dan rasul yang disebut-sebut

dalam Al-qur'an, tetapi hanya Muhammad saw. Yang mendapatkan pujian sedahsyat itu.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas adalah Rasululah SAW memiliki akhlak yang mulia dan luhur, dan diberikan tanggung jawab besar oleh Allah SWT. untuk menyempurnakan ajaran-Nya agar bisa menyempurnakan akhlak manusia. Orang yang akhlak semakin baik akan semakin jauh dari akhlak buruk.

# 2) Al-Hadis

Artinya: "Dari Abu Hurairah ra berkata: Bersabda Rsulullah Saw: Sesungguhnya aku diutus ke permukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak mulia." (HR. Baihaqi) <sup>5</sup>

Hadis ini menerangkan bahwa tugas Rasulullah ialah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia itu sebabnya kita patut mencontoh seluruh perilaku Rasulullah. Semua perilaku yang dilakukan Rasulullah dan semua perkataan yang diucapkannya merupakan hal-hal yang mulia dan bermanfaat. Tidak ada perilaku Rasulullah yang menunjukkan tidak baik sebab ia lah suri tauladan seluruh umat.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Nur Hidayat, Akhlak Tasawuf, (Yogyakarta: Ombak, 2013)., 24

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Imam Baihaqi, *Sunan Kubra*, *Juz-10*, (Beirut Fikri: Azzam, 2000). 192

## b. Tujuan Akhlak

Menurut Nur hidayat tujuan akhlak adalah untuk mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun akhirat. Jika seseorang dapat menjaga kualitas *mu'amalah ma'allah dan ma'amallah ma'annas*, insyaallah akan memperoleh ridaNya. Orang yang mendapat rida Allah niscaya akan memperoleh jaminan kebahagiaan hidup, baik duniawi maupun *ukhrawi*.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwasanya, tujuan akhlak ialah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, maka dari itu jika seseorang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat harus mendapatkan ridha Allah SWT., serta memiliki jiwa akhlak.

## 4. Pentingnya Akhlak

Dengan otoritas yang ada pada akhlak, seorang akan berpegang kuat pada komitmen nilai. Komitmen nilai inilah yang dijadikan modal dasar pengembangan akhlak, sedangkan pondasi utama sejumlah komitmen nilai adalah akidah yang kokoh, akhlak, pada hakikatnya merupakan manifestasi akidah. Akidah yang kokoh berkorelasi positif dengan akhlakul karimah.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa, pentingnya seseorang yang memiliki akhlak pasti akan merasa hidupnya lebih tenang, damai jika menghadapi sebuah masalah dapat diselesaikan dengan baik dan tidak menimbulkan sebuah masalah.

-

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Hidayat, Akhlak Tasawuf., 26

 $<sup>^{7}\</sup>mathrm{M.}$  Yatimin Abdullah, Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: Amzah, 2010)., 17

# B. Perkembangan Remaja

Saat remaja merupakan periode peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada periode ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Kemudian remaja juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir lebih dewasa.<sup>8</sup>

Selain perubahan dalam diri remaja, terdapat juga perubahan dilingkungan seperti sikap kepada orang tua atau anggota keluarga, ataupun masyarakat. Remaja dituntut untuk bisa menampilkan tingkah laku yang dianggap sesuai untuk orang-orang seusianya. Ada juga perubahan baik di dalam maupun di luar diri remaja seperti kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologisnya. Maka dari itu agar terpenuhi kebutuhan tersebut, remaja harus memperluas lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lainnya.

Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

#### 1. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anakanak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak ketergantungan pada orang tua. Inti dari tahap ini yaitu penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya simpati yang kuat dengan teman sebaya.

#### 2. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Teman sebaya masih mempunyai peran penting tetapi individu

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Hendriati Agustianti, *Psikologi Perkembangan, (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, (Bandung: Refika Aditama, 2009).

sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri. Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan tindakannya, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan cita-cita yang ingin diraih.

### 3. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Pada masa ini ditandai dengan persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja mberusaha memantapkan pandangan kedepan dan mengembangkannya. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa.

## C. Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu

#### 1. Pengertian Kedisiplinan Melaksanakan Shalat fardhu

Kedisiplinan yang dimaksud di sini adalah merupakan alat penyeimbang terhadap kebebasan yang diberikan kepada anak, agar ia terlatih dan dapat terkontrol dengan menerapkan bentuk-bentuk tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>9</sup>

Mengenai kedisiplinan ini, Allah SWT., berfirman:

وَٱلْعَصْرِ ١ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَفِي خُسْرِ ٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَٰتِ وَتَوَاصَوَاْ بِالصَّبْرِ ٣ (سورة العصر ٢-٣) Artinya: "1. demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar

dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran." (QS. Al-'Ashr: 1-3)

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2016)., 114

Ayat di atas menjelaskan kepada kita untuk benar-benar mempergunakan waktu, kalau kita tidak mau merugi oleh waktu. Sampaisampai Allah SWT., bersumpah demi masa/waktu. Oleh karenanya agar kebiasaan disiplin ini melekat, maka harus dibiasakan semenjak kecil, sehingga ketika dewasa kelak ia akan terbiasa melakukan shalat, sebab shalat merupakan kontrol bagi dirinya sendiri, sedang disiplin itu datangnya dari kebiasaan yang dilakukakan berulang-ulang.

Mengenai pengertian tentang shalat fardhu adalah ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam, dan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Seorang muslim diwajibkan melaksanakan shalat lima kali dalam sehari, dan waktunya sudah diatur secara rinci. 10

Berdasarkan penjelasan shalat fardhu di atas dapat dipahami bahwa shalat adalah salah satu bentuk ibadah atau doa kepada Allah SWT. yang wajib hukumnya, harus sesuai dengan rukun dan syarat-syarat shalat, serta waktunya dilakukan lima kali dalam sehari.

### 2. Dasar Hukum Ibadah Shalat Fardhu

Adapun dasar hukum yang mewajibkan ibadah shalat adalah terdapat di dalam QS. Al-Baqarah ayat 153 yang isinya sebagai berikut: 

10٣ يَأْيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسْتَعِينُواْ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلُواَةَ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّبِرِينَ ١٥٣ (سورة البقرة ١٥٣)

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadis-Hadis Ahkam Riwayat Asy-Syafi'i*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah: 153)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwaAllah SWT. memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk senantiasa bersabar dan shalat dalam memohon pertolongan. Perintah untuk bersabar dan menjalankan shalat ketika sedang menghadapi suatu cobaan, bagi orang-orang yang bersabar akan mendapat jaminan kebersamaan dengan Allah SWT., baik berupa pertolongan, perlindungan dan pembelaan didunia maupun diakhirat.

Hukum wajibnya shalat bagi seorang muslim diartikan ulama Syafi'iyah, Malikiyah, Hanafiyah, dan Hanbaliyah, mereka sepakat menetapkan bahwa yang dikatakan wajib ialah sesuatu yang diberikan pahala bagi orang yang melaksanakannya dan di beri dosa bagi seorang yang meninggalkannya.<sup>11</sup>

# 3. Tujuan Kedisiplinan Shalat Fardhu

Dalam menjalankan suatu ibadah sudah pasti ada tujuan yang dicapai, adapun tujuan melaksanakan ibadah shalat adalah sebagai berikut:

- a. Supaya manusia menyembah hanya kepada Allah semata, tunduk dan sujud kepada-Nya.
- Supaya manusia selalu ingat kepada Allah yang memberikan hidup dan kehidupan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Hasbi Ash Shiddieqy dan Tengku Muhammad, *Pedoman Sholat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000)., 183-184

- c. Supaya manusia terhindar dari perbuatan keji dan mungkar, yang akan mendatangkan kehancuran.
- d. Supaya agama Allah tetap tegak dan kalimah Allah tetap berkumandang di muka bumi.
- e. Untuk menjadi barometer antara orang Islam dan orang kafir. 12
- f. Mensucikan jiwa manusia agar dapat berkomunikasi dengan Allah.
- g. Untuk membentuk akhlak yang mulia.<sup>13</sup>

Maka dalam hal ini ada aspek kedisiplinan shalat sebagai indikator, yaitu tepat waktu dalam shalat dengan kewajiban shalat sebanyak 5 kali dalam semalam, seorang muslim tentu selalu memperhatikan waktu dan sadar dengan perjalanan hidupnya.<sup>14</sup>

Ketaatan melaksanakan shalat pada waktunya, menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus-menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan. Shalat dilakukan hanya untuk Allah SWT. semata, artinya hendaklah dikerjakan dengan Ikhlas karena Allah, bersih dari pengaruh yang lain, tidak mengharap sanjungan, sayang atau perhatian umum.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa indikator yang peneliti tulis ialah tepat waktu dalam shalat. Melaksanakan shalat

<sup>15</sup>Zakiyah Darajat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta: Ruhama, 2008)., 37

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Labay El-Ulthani, *Zikir dan Do'a, Mendirikan Sholat Khusyuk*, (Jakarta: Al-Mwardi Press, 1997)., 33-34

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Nasarudin Razak, *Ibadah Shalat Menurut Sunnah Rasulullah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1993)., 15

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Sayid Sabiq, Fighus Sunnah I, (Bandung: Al-Ma'arif, 2013).191

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>M. Zainul Arifin, Shalat Mikraj Kita Cara Efektif Berdialog dan Berkomunikasi Langsung dengan Allah SWT, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)., 27

juga harus dengan penuh keikhlasan hanya mengarapkan keridhaan dari Allah SWT., saja.

## 4. Manfaat Kedisiplinan Melakukan Shalat Fardhu

Melaksanakan disiplin shalat fardhu itu memiliki banyak manfaat dibandingkan melaksanakan shalat sunah lainya. Shalat fardhu juga merupakan amal ibadah yag paling utama dan amal iadah yang pertama kali dipertanyakan. Shalat fardhu fardhu juga merupakan tiangnya agama, dan merupakan dasar atau pondasi agama.

## a. Manfaat Keagamaan

Banyak manfaat yang kita temukan, manfaat keagamaan adalah salah satunya. Dimana ketika melaksanakan shalat fardhu dengan disiplin ialah untuk membangun hubungan sesama muslim.

"Di antara faedah keagamaan dari shalat adalah membangun hubungan yang baik antara manusia dengan tuhannya. Hal ini disebabkan, dengan shalat maka kelezatan munajat kepada pencipta akan terasa, pengabdian kepada Allah dapat diekspresikan, begitu juga dengan penyerahan segala urusan kepada-Nya. Juga dengan shalat seseorang akan memperoleh keamanan, kedamaian, dan kemaslahatan dari-Nya. Shalat akan menghantarkan seseorang menuju kesuksesan, kemenangan, serta pengampunan dari segala kesalahan."

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, dengan melaksanakan shalat fardlu yang dilakukan secara tepat waktu dan disiplin, akan mampu membentuk pribadi yang berjiwa besar terhadap gemerlap dunia, disiplin dan dapat menjadikan kedamaian dan ketenangan dalam kehidupan seorang manusia.

-

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Indana Mashlahatur Rifkoh, *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Shalat Fardhu Terhadap Kecerdasan Sepiritual Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah*, (Semarang: Uneversitas Islam Negri Wali songo, 2005)., 21-22

### b. Manfaat Individu

"Adapun shalat untuk individu faedah adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu, shalat juga dapat memperkuat jiwa, meningkatkan semangat, berbangga dengan Allah tidak dengan yang lain, tidak terikat dengan dunia dan fenomenanya, menjauhkan diri dari keinginan dan pengaruh duniawi, serta menjauhkan diri dari keinginan nafsu untuk menguasai kehormatan, harta, dan kekuasaan yang ada pada orang lain. Shalat juga dapat merefleksikan diri menenangkan jiwa seseorang dari kelalaian yang dapat membelokkan seseorang dari risalah Islam. Shalat juga melatih seseorang supaya berdisiplin dan mengikuti peraturan dalam kehidupan ini. Karena shalat harus ditunaikan dalam waktu-waktu yang telah ditentukan. Dengan shalat seseorang dapat mempelajari perasaan lemah lembut, ketenangan, dan juga rendah hati." <sup>18</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, dengan melaksanakan shalat fardlu yang dilakukan secara tepat waktu dan disiplin, akan mampu membentuk pribadi yang berjiwa besar terhadap gemerlap dunia, disiplin dan dapat menjadikan kedamaian dan ketenangan dalam kehidupan seorang manusia.

### c. Manfaat Sosial Kemasyarakatan

Selain manfaat keagamaan dan individu, manfaat dalam melaksanakan shalat fardhu itu dapat kita dapatkan dalam kehidupan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Rifkoh., 48

sehari-hari, seperti manfaat dalam pergaulan sesama teman, keluarga dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa, manfaat melaksanakan shalat akan menjadikan hubungan hablumminallah dan hablum minannas berlangsung baik, dan menjadikan sebuah kehidupan yang lebih baik, disenangi teman, keluarga dan tetangga dan tentunya diridhoi segala seuatunya oleh Allah SWT.

## D. Keterkaitan antara Akhlak dengan Kedisiplinan Shalat Fardhu

Salah satu yang dapat mempengaruhi akhlak adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan peraturan yang dibuat agar seseorang mentaatinya dan menjadi lebih terarah. Sikap disiplin bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan arah apa yang harus dipatuhi, sehingga mempunyai motivasi. Salah satu kedisiplinan yang mempengaruhi akhlak adalah kedisiplinan shalat. Kedisiplinan shalat merupakan ketaatan dalam melakukan sholat sesuai dengan rukun, syarat, peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan.

"Menurut pendapat ahli menyatakan bahwa, sholat juga dapat membina perilaku dan akhlak pelakunya. Dengan tertanamnya nilainilai ukhrawi di dalam dirinya, ia akan selalu memelihara dirinya dari setiap perbuatan yang menyimpang. Perkataan, tindakan dan keputusan yang dikeluarkan selalu berdasarkan kepada nilai-nilai kebaikan dunia dan kepentingan akhirat. Pendeknya shalat akan memelihara fitrah kemanusiaan kita dengan selalu berpegang kepada nilai-nilai kesalehan dan kebenaran, sebab aktualisasi nilai shalat berarti aktualisasi visi ketuhanan dalam kehidupan."

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Jefry Noer, *Pembinaan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Bermoral Melalui SalatYang Benar*, (Jakarta: Kencana, 2006)., 171

Tujuan adanya kedisiplinan shalat fardhu adalah membentuk pribadi dan akhlak seorang remaja sehingga akan lebih terarah. Kedisiplinan shalat menjadi salah satu poin penting dalam membentuk akhlak.

Allah mewajibkan Shalat Fardhu sudah pasti ada hikmah dan manfaat nya dari amalan ibadah tersebut. Begitu juga dengan di wajibkan ibadah shalat banyak mengandung hikmah dan manfaat untuk yang melaksanakannya. Banyak hikmah dan manfaat ibadah shalat, baik yang di hasilkan dari bacaanbacaan shalat maupun gerakan tubuh dalam sholat, baik untuk kesahatan jasmani, maupun rohani.

Shalat merupakan salah satu ibadah yang banyak memberikan ketenangan bagi kehidupan manusia, siapa saja yang mendirikan shalat dengan benar maka dia akan mempunyai akhlak yang mulia dan terhindar dari akhlak yang tercela dan segala akhlak yang menyimpang dari kebenaran. Metode pendidikan akhlak bagi anak dimulai dengan melakukan aturan yang ada, memberikan keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, memberi hukuman terhadap yang melanggar, serta mengambil pelajaran dari kisah terdahulu dari peristiwa yang terjadi.

Keluhuran budi pekerti melalui akhlak yang mulia, merupakan modal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena keluhuran akhlak merupakan faktor penting yang akan menumbuhkan wibawa seseorang dan dihormati di tengah-tengah masyarakat. Secara umum tugas pendidikan Islam adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak dari tahap ke tahap kehidupannya sampai mencapai titik kemampuan yang

optimal. Dengan demikian pendidikan dan pembinaan akhlak bagi anak merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi untuk dilaksanakan, baik itu dilingkungan yang formal seperti di lembagapendidikan, maupun yang non formal di keluarga maupun di masyarakat, dan dalam pendidikan dan pembinaan akhlak tersebut perlu adanya langkah-langkah atau metode yang benar dan sesuai, agar tercapai tujuan dari pendidikan dan pembinaan akhlak tersebut serta agar nantinya tercipta generasi yang berakhlak dan bermoral.

Tujuan akhir setiap ibadah ialah terbentuknya pribadi bertakwa, yaitu pribadi yang mampu melaksanakan segala perintah agama dan dan meninggalkan yang dilarang agama. Ini artinya menjauhi perbuatan-perbuatan jahat (Al-Akhlaq Al-Madzmumah) dan melakukan perbuatan-perbuatan baik (Al-Akhlaq Al-Karimah). Perintah Allah ditujukan kepada perbuatan-perbuatan baik dan larangan berbuat kejahatan. Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik, dan berbudi luhur.

Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat dapat juga dilihat dengan kehidupan sehari-hari, yaitu: aqidah, tujuan hidup, peribadatan, pemikiran, kehidupan alam perasaan, dan sikap/akhlak.<sup>20</sup>

Pendidikan moral, pembentukan sikap dan pribadi pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Pendidik yang pertama dan utama adalah orang tua, guru, dan lingkungan masyarakat. Semua pengalaman yang dilalui anak sewaktu kecil, merupakan unsur penting dalam pribadinya. Sikap

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, (Bandung: Sinar Baru, 2010).h. 116

anak terhadap agamanya dibentuk pertama kali oleh orang tuanya, kemudian disempurnakan atau diperbaiki oleh guru di sekolah.

Shalat, doa, membaca Al-Quran, shalat berjamaah, kemasjid, mushala, harus dibiasakan sejak kecil, sehingga akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah. Latihan praktek keagamaan, yang menyangkut akhlak/tingkah laku dan ibadah sosial atau hubungan dengan sesama manusia sesuai dengan ajaran agama jauh lebih penting dari pada hanya teori.

Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa, kedisiplinan dalam shalat sangat memiliki pengaruh dalam kehidupan seseorang terutama dalam membina maupun mendidik akhlak seseorang, dengan melakukan shalatsecara tepat waktu dan istiqamah maka tanpa sadari seseorang tersebut sedang memperbaiki sikap/akhlaknya. Maka seseorang yang selalu menghadapi ujian, baik berupa kenikmatan maupun kesengsaraan selalu sabar, tabah tanpa mengenal putus asa. Cinta dan senang berbuat kebajikan kepada sesama, mampu mengendalikan emosi, rendah hati, ramah tamah, adil, sederhana, zuhud dan penyayang itu semua karena shalat.

Shalat memiliki pengaruh yang besar terhadap individu maupun sosial, secara individu shalat menjadikan seseorang dekat dengan sang pencipta, secara sosial shalat dapat menjadikan seseorang memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, karena shalat mendidik pelakunya untuk terbiasa

disiplin, teliti, kebersihan dan shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar.<sup>21</sup>

Seperti yang sudah dipaparkan teori di atas dapat dipahami bahwa, kedisiplinan dalam shalat sangat memiliki pengaruh dalam kehidupan seseorang terutama dalam membina maupun mendidik akhlak seseorang, dengan melakukan shalat secara tepat waktu dan istiqamah maka tanpa sadar seseorang tersebut sedang memperbaiki sikap/akhlaknya.

Pada akhirnya tujuan shalat fardhu ialah terbentuknya pribadi yang bertaqwa, yakni pribadi yang mampu melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Ini berarti menghindari perbuatan jahat dan perbuatan baik. Perintah Allah ditujukan kepada perbuatan baik, larangan berbuat jahat. Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik, berbudi luhur.<sup>22</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa shalat fardhu mampu menjadikan seseorang yang melaksanakannya bertakwa kepada Allah, mampu menghindari perbuatan jahat, menjalankan perbuatan baik.

## E. Paradigma

Menurut Neuman bahwa paradigma adalah kerangka pikir umum mengenai teori dan fenomena yang mengandung asumsi dasar, isi utama,

-

105

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Mustafa khalil, *Berjumpa Allah Dalam Shalat*, (Jakarta: Pustaka Zahara, 2004). Cet. 1,

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>M. Yatimin Abdulah, 34

desain penelitian dan serangkaian metode untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa paradigma merupakan suatu cara pandang yang digunakan seseorang untuk mengamati suatu hal yang timbul dengan pengamatan tersebut masalah yang timbul dapat diketahui. Berdasarkan pengertian tersebut penulis mengemukakan paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



Jadi, berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa variabel mempengaruhi atau bebas (*Independen Variable*) yaitu kedisiplinan shalat fardhu (X) sedangkan variabel terikatnya (*Dependent Variable*) adalah akhlak remaja (Y). Selanjutnya apabila kedisilinan shalat fardhunya baik maka akhlak remajanya akan ikut baik juga.

## F. Hipotesis Penelitian

Semula kata hipotesis berasal dari bahasa yunani yang mempunyai dua kata "hupo" (sementara) dan "thesis" (pernyataan). Kemudian para ahli

\_

 $<sup>^{23}\</sup>mathrm{Asfi}$  Manzilati, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, metode, dan Aplikasi, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017).h. 65

menafsirkan hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>24</sup>

Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karenajawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>25</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas bisa penulis artikan bahwa, yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian yang mana penelitian harus dibuktikan kebenarannya berdasarkan jawaban tersebut. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a</sub>: Ada korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak remaja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah Ha yang berbunyi: ada korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak remaja di Desa Wira Bangun.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Sugiyono, Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, t.t., 96

#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

## A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu Korelasi Antara Kedisiplinan Shalat Fardhu Dengan Akhlak Remaja Desa Wira Bangun, maka akan penulis kemukakan bentuk, jenis, sifat maupun wilayah penelitian.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan "pengertian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengupulan data, penafsiran data, tersebut serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif karena data-data yang akan dikumpulkan adalah bentuk angka-angka proses pengelolaan datanya juga akan menggunakan analisis statistik yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*. Sifat penelitian ini adalah bersifat korelasi. Wilayah penelitian ini adalah desa Wira bangun.

## **B.** Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub variabel beserta indikatorindikatornya. Dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Noor Juliansyah, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017).

## 1. Kedisiplinan Shalat Fardhu (variabel bebas X)

Kedisiplinan shalat fardhu remaja adalah bentuk dari ketaatan dalam melakukan shalat fardhu sesuai dengan syariat, peraturan dan tata tertib yang sudah diberlakukan. Disiplin melaksanakan shalat fardhu mengajarkan perhatian dan penjagaan terhadap waktu shalat maghrib dan isya, serta tidak menyia-nyiakanya.

### 2. Akhlak (Variabel Terikat)

Variabel terikatnya adalah akhlakremaja yang merupakan perilaku atau sifat yang ditunjukkan remaja dalam kehidupan sehari-hari dapat mendukung efektivitas kedisiplinan shalat fardhu.

Berdasarkan pernyataan kedua variabel di atas, maka penulis akan mencari korelasi diantara kedua variabel tersebut menggunakan rumus *Product Moment* untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kedua variabel tersebut.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

## 1. Populasi

"Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian di atas populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti yaitu obyek yang mempunyai kualitas dan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfa Beta, 2010)., 61

karakteristik tertentu yang ditetapkan dan yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki, di desa Wira Bangun yang berjumlah 102 remaja.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber yang paling penting untuk mendukung penelitian.<sup>2</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, maka penulis mengambil jumlah anggota sampel sebanyak 25% dari populasi penelitian, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang banyak, sehingga didapat penarikan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Sampel dalam Penelitian

		Jumlah	Sampel Penelitian				
No.	RW	Populasi Remaja	25%	Pembulatan			
1.	01	41	$25/100 \times 41 = 10, 25$	10			
2.	02	26	$25/100 \times 26 = 6, 5$	7			
3.	03	35	$25/100 \times 35 = 8,75$	9			
	Jumlah	102		26			

Berdasarkan tabel di atas, melalui koordinasi dengan masing - masing RW peneliti membatasi wilayah pengambilan sampel yaitu hanya RW 01, 02, dan 03. Kemudian didapat jumlah populasi remaja pada RW 01 sebanyak 41 (25%) didapat 10 orang, RW 02 jumlah populasi reamaja sebanyak 26 (25%) didapat 7 orang, RW 03 jumlah populasi remaja sebanyak 35 (25%) didapat 9 orang. Jadi setelah dijumlah hasil sampel

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Kasmadi Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)., 66

remaja laki-laki adalah sebanyak 26 remaja laki-laki dari jumlah total populasi yaitu yang berjumlah 102 remaja laki-laki.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai sampling yang digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>3</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif atau valid tentang korelasi antara shalat dengan akhlak remaja di desa wira bangun maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>4</sup>

Angket sebagai alat pengukur informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis pula. Jadi angket merupakan instrumen penelitian yang pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disediakan peneliti kemudian diajukan atau diberikan kepada responden guna memperoleh informasi yang memiliki nilai kevalidan yang tinggi.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)., 120

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Sugiyono., 230

Tipe pertanyaan dalam angket penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup karena akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan-pernyataan dalam angket juga perlu dibuat kaimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistis (aturan baku).<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket langsung. Angket akan diberikan kepada remaja untuk mengetahui korelasi shalat dengan akhlak remaja dengan menggunakan skala kode atau bilangan huruf. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang diberikan kepada responden berjumlah 20 butir pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif jawaban dan skor untung angket tentang kedisiplinan shalat:

- a. Selalu diberi kode 5
- b. Kadang-kadang diberi kode 4
- c. Jarang diberi kode 3
- d. Jarang sekali diberi kode 2
- e. Tidak pernah diberi kode 1<sup>6</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Sugiyono., 201

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)., 160

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya"

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan dalam melaksanakan shalat fardhu, jumlah remaja, struktur organisasi desa, sarana dan prasarana desa, denah lokasi, sejarah berdirinya desa serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

#### E. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis Instrumen

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan data yang obyektif pula.

Dalam konteks penelitian, instrument diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variable- variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian sehingga di sebut Instrumen Pengumpul Data (IPD).

Dengan demikian unutuk mempermudah dalam penyusunan IPD, penelitian sebaiknya menyusuninstrumen penelitian sesuai dengan indikator yang akan dicapai dalam variabel tersebut dan menyusun kolom tabelyang memuat indikator teknik pengumpulan data sumber data dan jumlah pertanyaan.

## 2. Rencana/Kisi-Kisi Instrumen

Kisi- kisi instrumen adalah rancangan sebagai dasar penulisan butir- butir instrumen. Instrumen yang digunakan penulis ini adalah angket yang dipergunakan untuk memperoleh data tentang korelasi shalat fardhu dengan akhlak remaja.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Terhadap Akhlak Remaja

Variabel	Sub variabel	Indikator	No
Variabel Terikat (Y) Akhlak Remaja	Akhlak Baik (Mahmudah)	a. (Sabar) menerima dengan rela menghadapi semua cobaan.	1.2
		b. (Syukur) Berterima kasih atas nikmat yang diperoleh	3,4
		c. (Menunaikan amanah) menjalankan tugas sesuai perintah	5,6
		d. (Benar atau Jujur) Berbicara tidak bohong	7,8
		e. (Menepati janji)  Memenuhi janji yang  telah dibuat, dan tidak  mengingkari	9
		f. (Memelihara kesucian diri) Menjaga diri dari perbuatan buruk	10
Variabel Bebas (X)	1. Tepat waktu	a. Mendirikan shalat fardhu tepat waktu	1
Kedisiplinan melaksanakan shalat Fardhu	dalam mendirik an shalat	b. Konsisten mendirikan shalat wajib diawal waktu	2
		c. Persiapan diri secara maksimal ketika	3

	hendak shalat	
	d. Menghayati makna	4
	bacaan shalat	
	e. Ikhlas melaksanakan	5
	shalat	
2. Tertib	a. Ketepatan syarat sah	6
dalam	dalam shalat	
shalat	b. Ketepatan rukun dalam	7
	shalat	
	c. Berdzikir dan berdo'a	8
	setelah selesai shalat	
	d. Mengetahui hal yang	9
	membatalkan shalat	
	e. Menunaikan sunnah-	10
	sunnah shalat fardhu	
Total		20

## 3. Pengujian Instrumen

## a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan valid jika bisa membuktikan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>7</sup> Seperti yang sudah dijelaskan, untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

## Keterangan:

 $r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

 $\sum X$ : Jumlah seluruh nilai X

 $^7$ Suharsimi Arikunto, <br/> Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Edisi Revisi VI, Cet. XI, 168  $\sum Y$ : Jumlah seluruh Y

 $\sum XY$ : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

 $\sum \! x^2 y^2$   $^{-1}$  Jumlah hasil perkalian antara skor  $X^2$  dan  $Y^2$ 

Tabel 3.3 Rekapitulasi Angket Kedisiplinan Shalat Fardhu

No	Dognandan		Skor Item Butir Soal X						Jumlah			
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Juilliali
1		3	2	1	3	4	3	4	2	3	1	26
2		4	2	1	3	4	3	4	2	3	1	27
3		3	3	1	4	4	1	4	2	4	2	28
4		3	3	1	4	4	1	4	3	3	2	28
5		4	2	1	4	4	1	3	2	3	2	26
6		4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	32
7		3	2	1	4	4	1	4	1	4	1	25
8		4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	30
9		3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	23
10		3	2	4	2	1	2	4	2	4	2	26

Tabel 3.4 Rekapitulasi Angket Akhlak Remaja

Nie	Dogwon don		Skor Item Butir Soal Y								Turnelale	
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1		3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	29
2		3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	29
3		1	2	2	2	3	1	4	3	4	3	22
4		2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	24
5		3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	25
6		4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	27
7		2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	24
8		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	24
9	_	3	1	3	2	3	2	4	1	3	3	22
10		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	24

Tabel 3.5
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

raber remoting retinitingan vanatus							
Nama	X	Y	$\mathbf{X}^2$	$\mathbf{Y}^2$	X.Y		
AP	3	3	9	9	9		
AR	4	3	16	9	12		
AL	3	1	9	1	3		
BS	3	2	9	4	6		
BN	4	3	16	9	12		
DP	4	4	16	16	16		

DR	3	2	9	4	6
DK	4	3	16	9	12
DW	3	3	9	9	9
EY	3	3	9	9	9
Jumlah	34	27	118	79	94

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut;

$$\sum x^2 = 118$$

$$\sum y^2 = 79$$

$$\sum xy = 94$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product Moment sebagai beriku;

$$r_{xy}$$
 =  $\frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$   
=  $\frac{94}{\sqrt{(118)(79)}}$   
=  $\frac{94}{\sqrt{(9322)}}$   
=  $\frac{94}{96,55050}$   
= 0,9735 (valid), dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ 

Tabel 3.6
Tabel Interprestasi Validitas Item Soal Angket tentang
Kedisiplinan Shalat Fardhu dan Akhlak Remaja Hasil
Perhitungan Menggunakan Product Moment

No	$\mathbf{r}_{\mathbf{x}\mathbf{y}}$	r <sub>xy</sub> tab (5%)	Interpretasi
1	0,973	0,514	Valid
2	0,540	0,514	Valid
3	0,601	0,514	Valid
4	0,665	0,514	Valid
5	0,763	0,514	Valid
6	0,937	0,514	Valid
7	0,905	0,514	Valid

8	0,904	0,514	Valid
9	0,555	0,514	Valid
10	0,540	0,514	Valid
11	0,531	0,514	Valid
12	0,557	0,514	Valid
13	0,680	0,514	Valid
14	0,531	0,514	Valid
15	0,531	0,514	Valid
16	0,557	0,514	Valid
17	0,680	0,514	Valid
18	0,531	0,514	Valid
19	0,557	0,514	Valid
20	0,680	0,514	Valid

Berdasarkan perhitungan di atas, ternyata 1 item harga  $r_{xy}$  hitungnya lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel yaitu 0,514. Artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan. Berikutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitas, maka penulis melakukan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPPS, sebagai berikut;

**Tabel 3.7 Item-Total Statistics** 

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	50.60	154.489	.499	.919
Item_2	50.30	151.567	.732	.913
Item_3	50.30	153.122	.756	.913
Item_4	50.20	152.622	.806	.912
Item_5	50.10	151.878	.689	.914
Item_6	49.90	149.878	.859	.911
Item_7	50.00	151.556	.833	.911

Item_8	50.00	155.556	.652	.915
Item_9	50.00	158.000	.478	.919
Item_10	50.30	157.122	.417	.921
Item_11	50.20	153.289	.558	.917
Item_12	50.30	148.011	.675	.914
Item_13	50.50	154.722	.591	.916
Item_14	50.40	156.044	.543	.917
Item_15	50.80	163.289	.500	.919
Item_16	50.70	162.900	.329	.922
Item_17	50.40	162.044	.358	.921
Item_18	50.30	153.344	.502	.919
Item_19	51.10	166.100	.366	.920
Item_20	50.60	158.044	.753	.915

Tabel 3.8 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Berdasarkan perhitungan nilai alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan hasil nilai alpha adalah 0,920 dan nilai  $r_{tabel}$  0,514. Dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{xy}=0,920$ , dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan menggunakan rumus statistik yaitu rumus chi kuadrat, sebagai berikut;

$$x2 = \frac{\sum (fo - fh)}{fh}$$

Keterangan:

 $x^2$ : Chi Kuadrat

 $f_o$ : Frekuensi yang diobservasi

 $f_h$ : Frekuensi yang diharapkan<sup>8</sup>

Rumus  $x^2$  digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diobservasi  $f_o$ , frekuensi yang diperoleh berdasarkan data dengan frekuensi yang diharapkan  $f_h$ . Setelah diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonstraksikan hasil perhitungan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel, adapun taraf signifikansinya adalah 1%-5%. Selanjutnya, apabila chi kuadrat sudah diketahui maka koefisiensi kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut;

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{n + X^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

 $X^2$  = Harga *Chi Kuadrat Hitung* 

 $n = \text{Jumlah Sampel}^9$ 

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 119.

<sup>9</sup>*Ibid.*, 336.

#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

## 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

## a. Sejarah Singkat Desa Wira Bangun

Pada zaman dahulu Desa Wira Bangun terbentuk sejak jaman kolonil belanda yang masih berupa hutan, suatu ketika datang seorang perantau yang bernama Sutrisno berserta rambongannya dari daerah Pulau Jawa, lalu membuka hutan belukar untuk di jadikan tempat tinggal dan membuka lahan pertanian.

Desa Wira Bangun terbentuk sejak kolonial belanda namun dari beberapa sumber kami mendapat keterangan bahwa pemimpin (kepala desa) bapak Alm. Sutrisno lebih kurang tahun 1981 namun belum diketahui secara pasti siapa yang membuka pertama Desa Wira Bangun menurut tokoh masyarakat pemimpin (kepala desa) pada saat itu disebut Wira Jaya yang dipimpin oleh Alm. Sutrisno tahun 1981. Desa Wira Bangun pada saat itu mempunyai luas wilayah 179,5 km² dan meliputi desa Labuhan Jaya.

Nama desa Wira Bangun diambil dari bahasa Lampung yang artinya Berwira Membangun, menurut beberapa narasumber bahwa didesa Wira Bangun ada sebuah rawa yang airnya sangat jernih

sehingga terlihat kehitam-hitaman maka oleh orang Wira Bangun disebut Way Air Bersih artinya bersih dan jernih. Karena penduduk Wira Bangun saat itu mayoritas bersuku Jawa maka penyebutannya Wira Jaya menjadi Wira Bangun.

Seiring dengan perkembangan dan bertambahnya jumlah penduduk baik pendatang maupun lokal pertumbuhan penduduk desa Wira Bangun. Pada tahun 1981 pedukuhan Wira Jaya, memisahkan diri menjadi desa difinitif. Beberapa tahun kemudian yang tepatnya pada tahun 1983 dusun Wira Jaya memekarkan diri menjadi desa dipinitif yang disebut dengan nama desa Wira Bangun. Dan pada tahun 2004 desa Wira Bangun memekarkan diri menjadi desa dipinitif yang disebut dengan nama desa Bangun Mulyo.

Bersama ini kami paparkan kepala desa Wira Bangun sejak awal berdiri sampai saat ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Silsilah Kepala Desa

No.	Tahun	Nama Kepala Desa
1.	1981-1986	Bapak Sutrisno
2.	1987-1992	Bapak Saebani
3.	1993-1998	Bapak Hadi Sunarto
4.	1999-2004	Bapak Jimin
5.	2005-2010	Bapak Hasan
6.	2015-2016	Bapak Ari Sarjono
7.	2017-2020	Bapak Hasan
8.	2021-2023	Bapak Kalung

Desa Wira Bangun terletak di dataran tinggi yang dihuni oleh beberapa suku diantaranya suku Lampung, suku Jawa, suku Sunda, dan sebagian kecil suku-suku lainnya, desa Wira Bangun terdiri dari 6 dusun diantaranya: 1.Gedung Jaya, 2. Hadi Mulyo, 3. Sri Mulyo, 4. Sido Mulyo, 5. Purwo Rejo, 6. Wira Jaya.

## b. Letak dan Luas Wilayah

Desa Wira Bangun salah satu dari 13 desa di wilayah Kecamatan Simpang Pematang yang terletak 12 Km kearah Timur dari Kota Kecamatan Desa Simpang Pematang.

Tabel 4.2 Tata Guna Tanah

No.	Tata Guna Tanah	Luas
1.	Luas Pemukiman/Bangunan Desa	$179,5 \text{ ha/m}^2$
2.	Luas Persawahan	$128 \text{ ha/m}^2$
3.	Luas Perkebunan	$705 \text{ ha/m}^2$
4.	Luas Kuburan, Jalan, dll	$2 \text{ ha/m}^2$
5.	Perkantoran Desa	$600 \text{ m}^2$
6.	Perkarangan Penduduk	$653.5 \text{ ha/m}^2$
7.	Tanah Wakab	$15 \text{ ha/m}^2$

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk

No.	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1.	Penduduk dan Keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	1.844	Orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	1.832	Orang
	c. Jumlah keluarga	1.127	KK
	d. Jumlah penduduk	3.676	Jiwa
2.	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian, perkebunan	325	Orang
	b. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	161	Orang
	c. Angkutan, pergudangan, komunikasi	25	Orang
	d. PNS	98	Orang
	e. Buruh	899	Orang

No.	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
	f. Wiraswasta	300	Orang
	g. Jasa	50	Orang
	h. Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)	50	Orang
3.	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	a. Lulusan S-1 keatas	226	Orang
	b. Lulusan SLTA	956	Orang
	c. Lulusan SMP	1.070	Orang
	d. Lulusan SD	1.226	Orang
	e. Tidak tamat SD/tidak sekolah	403	Orang
	f. Pra Sekolah	132	Orang

Tabel 4.4 Fasilitas

No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholah	17
3	Sekolah dasar	1
4	Madrasah Ibtidahiyah	1
5	Sekolah MTS	0
6	Poliklinik	1
7	Tokokelontong/eceran	32
8	Pondokpesanteren	1
9	Posyandu	3

## c. Iklim

Desa Wira Bangun mempunyai iklim yang sama seperti wilayah-wilayah yang ada di kabupaten Mesuji, dengan musim kemarau dan hujan.

## d. Perbatasan Desa

Sebelah Utara : Desa Todong Ram Kecamatan Oki

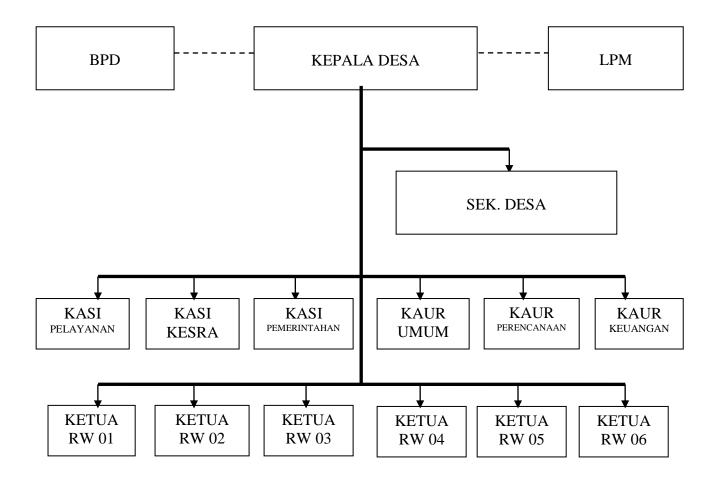
Sebelah Timur : Desa Panca Jaya Kecamatan Simpang Pematang

Sebelah Selatan : Desa Agung Batin Kecamatan Simpang Pematang

Sebelah Barat : Desa Bangun Mulyo Kecamatan Simpang Pematang

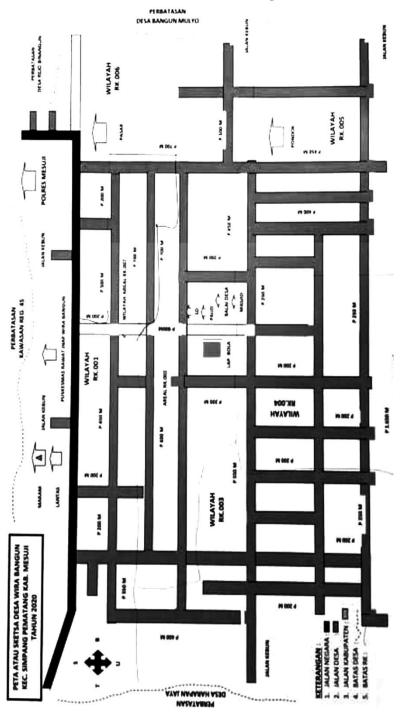
# e. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wira Bangun



# f. Denah Desa

Gambar 4.2 Denah Desa Wira Bangun



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

## a. Hasil Penelitian

Penulis menyebarkan angket kepada 26 remaja laki-laki di desa Wira Bangun sebagai responden dan sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Selalu diberi kode 5
- 2) Kadang-kadang diberi kode 4
- 3) Jarang diberi kode 3
- 4) Jarang sekali diberi kode 2
- 5) Tidak pernah diberi kode 1

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada 26 remaja laki-laki di desa Wira Bangun, maka telah diperoleh data kedisiplinan shalat fardhu sebagai berikut;

Tabel 4.5
Daftar Skor Jawaban Angket Kedisiplinan Shalat Fardhu
di Desa Wira Bangun

No	No. Responden					· Pe		yaa	n			Tumlah
NO.	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Agam Prasetya	3	3	5	4	4	5	5	3	5	3	40
2	Akbar Ramadhan	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	44
3	Aldiansyah	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	45
4	Baidemar Sagi A.	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	45
5	Bayu Nanda	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	44
6	Danu Putra	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	45
7	Diaz Ramadan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	Dimas Karindra	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	44
9	Dwi Pebrian	1	1	5	3	5	5	5	2	5	1	33
10	Ega Yudistira	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
11	Feby Wijayanto	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	Figo	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
13	Fu'ad Fauzi	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	44
14	Haidar Hilmi	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	46
15	Hisam Prayoga	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
16	Indra Wijaya	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49

No	No. Dogwandon		Butir Pertanyaan									Jumlah
NO.	No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Juman
17	Iqbal	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	44
18	Kelvin	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
19	Lukmansyah S.	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
20	M. Fathir Prayuda	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	43
21	M. Kurniawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	Ridho Abdi N.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	46
23	Rio Yusdiono A.	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
24	Totti Arya Pratama	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	46
25	Vauzi Setiawan	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
26	Vendi Juari	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
	Jumlah	101	97	127	122	126	125	129	116	130	109	1182

Berdasarkan hasil angket di atas, diketahui nilai tertinggi adalah 50 dan nilai terendah adalah 33 untuk mengetahui interval kelasnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\label{eq:Interval} Interval = \frac{Jumlah \; H \; terbesar - Jumlah \; H \; terkecil + 1}{Kategori}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan kedisiplinan shalat fardhu dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah;

Interval = 
$$\frac{50-33+1}{3} = 6$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (kedisiplinan shalat fardhu) adalah enam. Maka akan diketahui presentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P : Presentase

F: Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Shalat Fardhu di Desa Wira Bangun

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	47-50	9	Baik	35%
2	40 –46	16	Cukup	61%
3	33-39	1	Kurang	4%
	Jumlah	26		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 26 remaja laki-laki yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 (35%) peserta didik baik kedisiplinan shalat fardhunya, sebanyak 16 (61%) peserta didik cukup kedisiplinan shalat fardhunya, dan sebanyak 1 (4%) peserta didik kurang kedisiplinan shalat fardhunya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan shalat fardhu di desa Wira Bangun dikatakan dalam kategori cukup.

## b. Data Akhlak Remaja

Penulis menyebarkan angket kepada 26 remaja laki-laki di desa Wira Bangun sebagai responden dan sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Selalu diberi kode 5
- 2) Kadang-kadang diberi kode 4
- 3) Jarang diberi kode 3
- 4) Jarang sekali diberi kode 2
- 5) Tidak pernah diberi kode 1

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada 26 remaja laki-laki di desa Wira Bangun, maka telah diperoleh data akhlak remaja sebagai berikut;

Tabel 4.7
Daftar Skor Jawaban Angket Akhlak Remaia di Desa Wira Bangun

Dait	Daftar Skor Jawaban Angket Akhlak Remaja di Desa Wira l					Bangun						
No.	Dagnandan			В	utir	Per	rtan	yaa	n			Jumlah
NO.	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Juman
1	Agam Prasetya	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	40
2	Akbar Ramadhan	4	4	3	2	4	4	3	5	4	4	37
3	Aldiansyah	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	44
4	Baidemar Sagi A.	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	45
5	Bayu Nanda	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
6	Danu Putra	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	44
7	Diaz Ramadan	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	44
8	Dimas Karindra	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	44
9	Dwi Pebrian	5	5	5	2	2	5	3	3	5	5	40
10	Ega Yudistira	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
11	Feby Wijayanto	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	44
12	Figo	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
13	Fu'ad Fauzi	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46
14	Haidar Hilmi	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	41
15	Hisam Prayoga	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	43
16	Indra Wijaya	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	46
17	Iqbal	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	40
18	Kelvin	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
19	Lukmansyah S.	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
20	M. Fathir Prayuda	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
21	M. Kurniawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	Ridho Abdi N.	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	45
23	Rio Yusdiono A.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
24	Totti Arya Pratama	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	45
25	Vauzi Setiawan	4	5	5	4	4		5	5	5	4	41
26	Vendi Juari	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
	Jumlah	113	126	122	101	114	120	105	127	110	107	1145

Berdasarkan hasil angket di atas, diketahui nilai tertinggi adalah 50 dan nilai terendah adalah 37, untuk mengetahui interval kelasnya penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$Interval = \frac{Jumlah \ h \ terbesar - Jumlah \ h \ terkecil + 1}{Kategori}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan akhlak remaja dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka, dapat diketahui interval kelasnya adalah;

Interval = 
$$\frac{50-37+1}{3}$$
 = 5

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (akhlak remaja) adalah lima. Maka akan diketahui presentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} X 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	49-50	1	Baik	4%
2	43-48	19	Cukup	73%
3	37-42	6	Kurang	23%
	Jumlah	26		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 26 remaja laki-laki yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 (4%) peserta didik baik akhlak remajanya, sebanyak 19 (73%) peserta didik cukup akhlak remajanya, dan sebanyak 6 (23%) peserta didik kurang akhlak remajanya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akhlak remaja di desa Wira Bangun dikatakan dalam kategori cukup.

## 3. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data tentang Korelasi antara Kedisiplinan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja, maka selanjutnya data diolah dan dianalisi untuk mengetahui ada atau tidaknya Korelasi antara Kedisiplinan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun yang nantinya dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi di atas dimasukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan rumus *Chi Kuadrat*.

 ${\bf Tabel~4.9} \\ {\bf Tabel~Kerja~Untuk~Mecari} ~f_o~{\bf Kedisiplinan~Shalat~Fardhu~(Variabel~X)}$ 

		halat Fardhu (Variabel X)
No	Angka	Keterangan
1	40	Cukup
2	44	Cukup
3	45	Cukup
4	45	Cukup
5	44	Cukup
6	45	Cukup
7	50	Baik
8	44	Cukup
9	33	Kurang
10	48	Baik
11	50	Baik
12	47	Baik
13	44	Cukup
14	46	Cukup
15	45	Cukup
16	49	Baik
17	44	Cukup
18	47	Baik
19	46	Cukup
20	43	Cukup
21	50	Baik
22	46	Cukup
23	48	Baik
24	46	Cukup
25	45	Cukup
26	48	Baik

Tabel 4.10 Tabel Kerja Untuk Mecari  $f_o$  Akhlak Remaja (Variabel Y)

No		Akhlak Remaja
110		(Variabel Y)
	Angka	Keterangan
1	40	Kurang
2	37	Kurang
3	44	Cukup
4	45	Cukup
5	48	Cukup
6	44	Cukup
7	44	Cukup
8	44	Cukup
9	40	Kurang
10	48	Cukup
11	44	Cukup
12	43	Cukup
13	46	Cukup
14	41	Kurang
15	43	Cukup
16	46	Cukup
17	40	Kurang
18	43	Cukup
19	43	Cukup
20	45	Cukup
21	50	Baik
22	45	Cukup
23	48	Cukup
24	45	Cukup
25	41	Kurang
26	48	Cukup

Setelah  $f_o$ diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai Chi Kuadrat hitung, maka  $f_o$ dibuat dalam tabel sebagai berikut;

Tabel 4.11
Tabel Silang Korelasi antara Kedisiplinan Shalat Fardhu dengan
Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun

Tikinak Kemaja di Desa Wita Bangan					
	Kedisiplinan	Akhlak Remaja			
	Shalat	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
	Fardhu		_		
	Baik	1	8	0	9

Cukup	0	11	5	16
Kurang	0	0	1	1
Jumlah	1	19	6	26

Menurut frekuensi yang diperoleh  $(f_o)$  dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak remaja di desa Wira Bangun, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan  $(f_h)$  dari sampel dengan rumus sebagai berikut;

$$f_h \!\!=\! \frac{\textit{Jumlah h Baris x Jumlah h Kolom}}{N}$$

Keterangan:

 $f_h$ : Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut;

Tabel 4.12
Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* tentang Korelasi antara Kedisiplinan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun

No	$f_o$	$f_{ m h}$	$f_o$ - $f_h$	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	1	$\frac{1}{26}$ x 9 = 0,346	0,654	0,427	1,234
2	8	$\frac{19}{26} \times 9 = 6,576$	1,424	2,027	0,308
3	0	$\frac{6}{26}$ x9 = 2,076	-2,076	4,309	2,075
4	0	$\frac{1}{26}$ x 16 = 0,615	-0,615	0,378	2,290
5	11	$\frac{19}{26} \times 16 = 11,692$	-0,692	0,478	0,040
6	5	$\frac{6}{26}$ x 16 = 3,692	1,308	1,710	0,463
7	0	$\frac{1}{26}$ x 1 =0,038	-0,038	0,001	0,026

No	$f_o$	$f_{ m h}$	$f_o$ - $f_h$	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$			
8	0	$\frac{19}{26}$ x 1 = 0,730	-0,73	0,532	0,728			
9	1	$\frac{6}{26}$ x 1 = 0,230	0,77	0,592	2,573			
	$\mathbf{X}^2$							

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* adalah sebesar 9,737, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak remaja harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria db = 4, yang diperoleh dari db = (r-1) (c-1), dimana;

r : Variabel Bebas (Kedisiplinan Shalat Fardhu)

c: Variabel Terikat (Akhlak Remaja)

Karena kedua variabel penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria baik, cukup, dan kurang, lalu dituangkan kedalam tiga kolom maka variabel bebas dan terikatnya adalah tiga, kemudian r dan c dikurang 1 seperti pada perhitungan dibawah ini;

db = 
$$(r-1) (c-1)$$
  
=  $(3-1) (3-1)$   
=  $2 \times 2$   
=  $4$ 

### Keterangan;

db : Derajat Keabsahan

c : Jumlah Kolom

r : Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% = 9,488 < 9,737. Dengan demikian hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu Ada atau Terdapat Korelasi antara Kedisiplinan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak remaja dapat digunakan Koefisiensi Kontingensi dengan rumus sebagai berikut;

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{9,737}{26+9,737}}$$

$$= \sqrt{\frac{9,737}{35,737}}$$

$$= \sqrt{0,272}$$

$$= 0,521$$

Agar harga *Chi Kuadrat* C dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisiensi Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$=\sqrt{\frac{(3-1)}{3}}$$

$$=\sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$=\sqrt{0.067}$$

= 0.816

Semakin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga C=0,521 dengan  $C_{maks}=0,816$ , kemudian dilihat pada tabel Koefisiensi Kontingensi Maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dipahami bahwa ada Korelasi antara Kedisiplinan Shalat fardhu dengan Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun.

### B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket kedisiplinan shalat fardhu dapat diketahui bahwa 26 remaja laki-laki yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 (35%) remaja laki-laki baik kedisiplinan shalat fardhunya, sebanyak 16 (61%) remaja laki-laki cukup kedisiplinan shalat fardhunya, dan sebanyak 1 (4%) remaja laki-laki kurang kedisiplinan shalat fardhunya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan shalat fardhu di desa Wira Bangun dalam kategori cukup.

Berdasarkan perhitungan hasil angket akhlak remaja dapat diketahui bahwa 26 remaja laki-laki yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 (4%) remaja laki-laki baik akhlak remajanya, sebanyak 19 (73%) remaja laki-laki cukup akhlak remajanya, dan sebanyak 6 (23%) remaja laki-laki kurang akhlak remajanya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akhlak remaja di desa Wira Bangun dalam kategori cukup.

Langkah selanjutnya membandingkan *Chi Kuadrat* tabel dengan *Chi Kuadrat* hitung. Dimana harga *Chi Kuadrat* hitung = 9,737, harga *Chi Kuadrat* tabel pada db = 4, untuk taraf signifikan 5% = 9,488, dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) dapat diterima dan (H<sub>o</sub>) ditolak, berarti ada Korelasi antara Kedisiplinan Shalat fardhu dengan Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket dalam penelitian ini yang menggunakan *Chi Kuadrat*, langkah selanjutnya yaitu menginterprestasikan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* hitung sebesar 9,737 lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel. Dengan demikian H<sub>o</sub> pada penelitian ini ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya ada Korelasi antara Kedisiplinan Shalat fardhu dengan Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun.

### BAB V

### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat Korelasi antara Kedisiplinan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun. Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang kedisiplinan shalat fardhu dapat diketahui bahwa 26 remaja laki-laki yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 (35%) remaja laki-laki baik kedisiplinan shalat fardhunya, sebanyak 16 (61%) remaja laki-laki cukup kedisiplinan shalat fardhunya, dan sebanyak 1 (4%) remaja laki-laki kurang kedisiplinan shalat fardhunya dan berdasarkan perhitungan hasil angket akhlak remaja dapat diketahui bahwa 26 remaja laki-laki yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 (4%) remaja laki-laki baik akhlak remajanya, sebanyak 19 (73%) remaja laki-laki cukup akhlak remajanya, dan sebanyak 6 (23%) remaja laki-laki kurang akhlak remajanya. Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami bahwa korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak remaja di desa Wira Bangun adalah cukup.

#### B. Saran

1. Bagi tokoh agama bisa memberikan penyuluhan tentang wajib dan pentingnya pelaksanaan shalat kepada orangtua remaja secara rutin per bulan tanpa harus menunggu kesempatan tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menjalin kerjasama yang sinergis antara pihak yang memiliki peranan penting seperti tokoh agama dengan orangtua dan pihak keluarga remaja dalam membina salah satu bagian kehidupan beragama remaja, yakni shalat, demi menghasilkan generasi muda yang bertaqwa dan berakhlak baik.

- 2. Bagi orangtua, agar remaja menjadi seseorang yang shaleh, akan lebih baik jika di rumah melaksanakan shalat bersama-sama. Setelah itu bisa dilanjutkan dengan mengajarkan hafalan bacaan shalat. Karena jika menggantungkan harap pada pembelajaran di pendidikan non formal, kecil kemungkinannya remaja akan dapat menghafal banyak bacaan yang harus dibaca dalam shalat.
- 3. Bagi remaja, sebagai bahan masukan agar selalu melasanakan shalat secara berjamaah, agar dengan melaksanakan shalat berjamaah akan mendidik remaja menjadi seseorang yang disiplin.
- 4. Hal ini menunjukkan bahwa Kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak remaja harus ditingkatkan karena memiliki dampak terhadap akhlak remaja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Agustianti, Hendriati. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Ahyadi, Abdul Aziz. *Psikologi Agama*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Anwar, Rosihon. Akhlak Tasawuf. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arifin, M. Zainul. Shalat Mikraj Kita Cara Efektif Berdialog dan Berkomunikasi Langsung dengan Allah SWT. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Darajat, Zakiyah. Shalat Menjadikan Hidup Bermakna. Jakarta: Ruhama, 2008.
- Duryat, Masduki. Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: Alfabeta, 2016.
- El-Ulthani, Labay. Zikir dan Do'a, Mendirikan Sholat Khusyuk. Jakarta: Al-Mwardi Press, 1997.
- Hidayat, Nur. Akhlak Tasawuf. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Juliansyah, Noor. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Mahalli, Ahmad Mudjab. *Hadis-Hadis Ahkam Riwayat Asy-Syafi'i*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Manzilati, Asfi. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, metode, dan Aplikasi. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Nia Siti Sunariah, Kasmadi. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Noer, Jefry. Pembinaan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Bermoral Melalui Salat Yang Benar. Jakarta: Kencana, 2006.

- QS. Al-Ankabut (29): 45, t.t.
- Razak, Nasarudin. *Ibadah Shalat Menurut Sunnah Rasulullah*. Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1993.
- Rifkoh, Indana Mashlahatur. *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Shalat Fardhu Terhadap Kecerdasan Sepiritual Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah*. Semarang: Uneversitas Islam Negri Wali songo, 2005.
- Sabiq, Sayid. Fighus Sunnah I. Bandung: Al-Ma'arif, 2013.
- Shiddieqy, Hasbi Ash, dan Tengku Muhammad. *Pedoman Sholat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi AKsara, 2014.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet. 22. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2017.
- ———. Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, t.t.
- ———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta, 2010.
- Syahidin, Buchari Alma, Munawar Rahmat, Toto Suryana, dan Aam Abdussalam. Moral dan Kognisi Islam. Bandung: CV ALFABETA, 2009.
- Wahyuni, Sri. *Psikologi Remaja: Penanggulangan Kenalakalan Remaja*. Banggai: Luwuk Banggai Pustaka, 2021.
- Zainal Arifin. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Imam Baihaqi, Sunan Kubra. Juz-10. Beirut Fikri: Azzam, 2000.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-3795/In.28.1/J/TL.00/09/2021

Lampiran : -

Perihal

: SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,

Zuhairi (Pembimbing 1)

Mokhtaridi Sudin (Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa:

Nama

: DESINTA YUNIANTI

NPM

: 1601010235

Semester

: 11 (Sebelas)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

: KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU DENGAN

AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN

### Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- 2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 September 2021 Ketua Jurusan.



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si. NIP 19760222 200003 1 003



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO** FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-2511/ln.28.1/J/TL.00/09/2020

Lampiran : -

Perihal

: IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth... Ketua Plt PUJIRAHAYU WIRA BANGUN di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama

: DESINTA YUNIANTI

NPM

: 1601010235

Semester

: 9 (Sembilan)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

: KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN MELAKUKAN SHOLAT

FARDHU DENGAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DIDESA WIRA

BANGUN KECAMATAN SIMPANG PEMATANG KABUPATEN

**MESUJI** 

untuk melakukan pra-survey di WIRA BANGUN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya pra-survey tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

RIAN Metro, 09 September 2020

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

tübammad Ali, M.Pd.I. MIP 197803 4 200710 1 003



### PEMERINTAH DESA WIRA BANGUN KECAMATAN SIMPANG PEMATANG KABUPATEN MESUJI

Alamat : Jl. Bukit Punggur Desa Wira Bangun Kec. Simpang Pematang Kab. Mesuji Kode Pos. 34698

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 470 /1024 /18.11.05.2005 / WB / XII / 2020

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka yang bertanda tangan dibawah ini, Pj. Kepala Desa Wira Bangun Kec. Simpang Pematang Kab. Mesuji menerangkan dengan sebenarnya:

Nama Lengkap

: DESINTA YUNIANTI

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat dan Tgl lahir: TEGAL SARI, 08-12-1997

**NPM** 

: 1601010235

Universitas

: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

**Fakultas** 

: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Memberi izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan Prasurvey Di Wira Bangun, Pada Tanggal 23 Desember 2020, Dengan Judul:

"KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN MELAKUKAN SHOLAT FARDHU DENGAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DIDESA WIRA BANGUN **KECAMATAN** SIMPANG PEMATANG KABUPATEN MESUJI"

Demikian Surat Keterangan ini Dibuat Dengan Sebenar-benarnya Agar Dapat Digunakan Sebagaimana Mestinya

HKABUP

Wira Bangun, 23 Desember 2020 Pj. Kepala Desa Wira Bangun

MMAD HASAN, S.Pd 96210121983031008



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO** FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS Nomor: B-0494/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama DESINTA YUNIANTI

NPM 1601010235 Semester 12 (Dua Belas)

: Pendidikan Agama Islam Jurusan

Untuk:

WIRA BANGL

MPANG PE

Mengetahui,

Setempat

- 1. Mengadakan observasi/survey di DESA WIRA BANGUN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi "KORELASI yang bersangkutan dengan judul KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN".
- Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 16 Februari 2022

Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si. NIP 19760222 200003 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0493/In.28/D.1/TL.00/02/2022 Kepada Yth.,

Lampiran : - KEPALA DESA WIRA BANGUN

Perihal : IZIN RESEARCH

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0494/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 16 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **DESINTA YUNIANTI** 

NPM : 1601010235 Semester : 12 (Dua Belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA WIRA BANGUN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2022 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

veletiibagaali,

**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.** NIP 19760222 200003 1 003



### PEMERINTAH DESA WIRA BANGUN KECAMATAN SIMPANG PEMATANG KABUPATEN MESUJI

Alamat: Jl. Bukit PunggurDesaWiraBangunKec. SimpangPematangKab. Mesuji Kode Pos. 34598

Wira Bangun, 23 Maret 2022

No

: 470/.**!.5.9**:../18.11.05.2005/WB/III/2022

Kepada

Lampiran

\*2

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Iln

Perihal

: Balasan Permohonan Izin Riset

Keguruan Insitut Agama Islam Negeri

Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2022

Metro, Jl. Ki. Hajar Dewantara

Di-

Tempat

Menjawab Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-0494/In.28/D.1/TL.01/02/2022 tanggal 16 Februari 2022, perihal Permohonan Izin Riset, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk menjadi Objek Penelitian dan akan memberi informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian atas nama Mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: DESINTA YUNIANTI

NPM

: 1601010235

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Semester

: XII (Dua Belas)

Judul Skripsi

: Korelasi Antara Kedisiplinan Shalat Fardhu Dengan Ahlak

Remaja (Studi Pada Desa Wira Bangun Kecamatan Simpang

Pematang Kabupaten Mesuji)

Izin melakukan penelitian ini diberikan semata-mata untuk keperluan akademik dan saya memahami keikutsertaan saya dalam penelitian ini akan memberi banyak manfaat.

Demikian yang dapat kami sampaikan, terimakasih.

KEPALA DESA WIRA BANGUN

MPANGE MALUNG

# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 **I E T R O** Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-305/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Desinta Yunianti

NPM

: 1601010235

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010235

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 April 2022 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. NIP.19750505 200112 1 002



ll. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

### SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI No:67/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa:

Nama

: Desinta Yunianti

**NPM** 

: 1601010235

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Jurusan PAI

\$ \$ x

Muhammad Ali, M.Pd.I

11P.119780314 200710 1 0003 W

## KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA WIRA BANGUN

### OUTLINE

**HALAMAN SAMPUL** 

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

**HALAMAN MOTTO** 

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

**DAFTAR ISI** 

DAFTAR TABEL

**DAFTAR GAMBAR** 

DAFTAR LAMPIRAN

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Remaja
  - 1. Pengertian Akhlak Remaja
  - 2. Macam-macam Akhlak
  - 3. Dasar dan Tujuan Akhlak
  - 4. Pentingnya Akhlak

- B. Perkembangan Remaja
- C. Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu
  - 1. Pengertian Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu
  - 2. Dasar Hukum Ibadah Shalat
  - 3. Tujuan Kedisiplinan Shalat Fardhu
  - 4. Manfaat Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu
- D. Keterkaitan Antara Akhlak Dan Kedisiplinan Shalat Fardhu
- E. Paradigma
- F. Hipotesis Penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

# DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 18 Oktober 2021

Peneliti

Desinta Yunianti NPM. 1601010235

Pembimbing 1

<u>Dr. Zuhairi, M.Pd</u> NIP. 196206121989031006 Pembimbing II

<u>Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd</u> NIP. 195808311981031001

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### Korelasi Antara Kedisiplinan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun

### Angket Kedisiplinan Shalat Fardhu

A. Identitas R	esponden
----------------	----------

Nama

Jenis Kelamin:

Umur

B. Petunjuk Pengisian

- 1. Isilah identitas anda dengan lengkap!
- 2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
- C. Jawablah setiap pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda ceklis (V) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda.

Keterangan:

SL : Selalu = 5
KD : Kadang-kadang= 4
JR : Jarang = 3
JS : Jarang Sekali = 2
TP : Tidak pernah = 1

### D. PERNYATAAN

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban					
		SL	KD	JR	JS	TP	
1.	Saya menunaikan shalat fardhu berjamaah di masjid						
2.	Saya datang lebih awal ke masjid ketika mendengar adzan berkumandang						
3.	Saya memakai pakaian yang baik dan suci ketika akan shalat						
4.	Saya menunaikan shalat dengan khusyuk dan memahami setiap bacaan dalam shalat						
5.	Saya menunaikan shalat atas dasar keinginan sendiri tanpa disuruh						
6.	Saya memperhatikan kesucian tempat shalat						
7.	Saya menjalankan rukun shalat dengan tertib						
8.	Saya berdzikir dan berdoa setelah selesai shalat						
9.	Saya konsisten untuk menjaga aurat ketika shalat						
10.	Saya melafazkan doa qunut ketika shalat subuh						

### Angket Akhlak Remaja di Desa Wira Bangun

A.	Identitas	Responden
----	-----------	-----------

Nama

Jenis Kelamin:

Umur

B. Petunjuk pengisian

- 3. Isilah identitas anda dengan lengkap!
- 4. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
- C. Jawablah setiap pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda ceklis (V) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda.

Keterangan:

SL : Selalu = 5 KD : Kadang-kadang= 4 JR : Jarang = 3 JS : Jarang Sekali = 2

TP : Tidak pernah = 1

### D. PERNYATAAN

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban					
		SL	KD	JR	JS	TP	
1.	Saya menerima kegagalan dan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam berusaha						
2.	Saya menerima segala ketentuan yang Allah SWT berikan						
3.	Saya lebih percaya diri dengan penampilan apa adanya dari pada mengikuti gaya hidup orang lain						
4.	Saya selalu menyisihkan uang untuk bersedekah						
5.	Saya membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan						
6.	Saya menjalankan amanah untuk menjaga diri saat berada diluar rumah						
7.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan ujian walaupun memiliki peluang untuk berbuat curang						
8.	Saya membayar barang yang dibeli sesuai dengan harga yang sudah ditentukan oleh penjual						
9.	Saya selesai mengerjakan tugas tepat waktu						
10.	Saya menjauhkan diri dari perbuatan ghibah atau menggunjing orang lain						

### **B. DOKUMENTASI**

- 1. Data jumlah remaja laki-laki dan perempuan usia 12-15 tahun Desa Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.
- 2. Sejarah singkat Desa Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.
- 3. Letak Geografis Desa Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.
- 4. Keadaan penduduk Desa Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.
- 5. Sarana dan prasarana Desa Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.
- 6. Struktur organisasi Desa Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.

7. Denah Desa Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.

Metro, Januari 2022

Mahasiswa Ybs

Desinta Yunianti Npm. 1601010235

Pembimbing I

<u>Dr. Zuhairil M.Pd</u> ND. 19620612198903 1006 Pembimbing II

<u>Drs. Mokhiar di Sudin, M.Pd</u> NIP. 19580831 198103 1 001

### NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk			Taraf sig	nifikansi		
uk	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Desinta Yunianti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010235

Semester

: XI

	TF 4.600	Peml	bimbing		Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	1	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 23/08/21	20201110	V	Perdalam Isi Skripsi	
	Earnis, 7/60/2021		V	Perbaiki Dutline Sesuai Petunjuk	
3.	Kanzis, 18/11/2021			ACC Outline	
4.	Senin, 22/11/2021		<b>V</b>	Revisi Halaman Yang tidak Sesudi dengan isi Skripsi	
9.	Senin, 06/12/2021		V	Dikembangkan Lagi Skripsinya	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I. NIP. 19780314 200710 1 003 Pembimbing/II,

<u>Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd</u> NIP. 19580831 198103 1 001



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Desinta Yunianti

Jurusan

: PAI

**NPM** 

: 1601010235

Semester

: XI

1,29		Pembimbing			Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	I	п	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
6.	Kamis, 09/12/2021		V	Matungkan Penguasaan Isi Skripsi Yang diteliti	
7.	Senin, 13/12/2021		V	Kembangtan di BAB2 Setiap Sub BAB di beri 3 Kefemensi	
8.	Senin, 10/01/2022			Feter Faitan Antoro Akhdak Dengan Shalad Furdhu. Cari Literatur Penguat Apada Subbab Keterpaitan tersebut. Hipotesisnya Scotu Saja Untuk menjawah	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI/

Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I. NIP. 19780314 200710 1 003 Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd NIP. 19580831 198103 1 001



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Desinta Yunianti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010235

Semester

: XI

		Pemb	imbing		Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	1 11	Dosen		
9.	Kamis/13- 13 - 01-2022		V	BAB 2 di Jelaskoin tentang keterkaitan Antary kedisiplinan Shalat Fardhy Dengan Akhlak	
W.	Selasu 18/22			Acologic Cante	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I. NIP. 19780314 200710 1 003 Pembimbing I

Drs. Mokhta di Sudin, M.Pd NIP. 1958083/ 198103 1 001



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Desinta Yunianti

Jurusan

: PAI

NPM : 1601010235

Semester

: XI

10-51	xx . //m	Pemb	imbing	N	Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	1	п	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
(l.	Senin, 14/2012 101			- Membuat Pertanyaan atau Pernyataan yang mengarah kepada kedisiplinan Shalat fardhu Pertanyaan atau Pernyataan di ubah yang lebih sesuai dan Jelas - Oi sesuaikan dengan prasalah yang ada.	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAL Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I. NIP. 197803 14 200710 1 003 Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd NIP. 19580831 198103 1 001



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Desinta Yunianti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010235

Semester

: XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing			Tanda Tangan
		1	П	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
[2.	Kamis, 27/2022 101		V	fee APP Bilanju Ka, Kehnah	
12.	Kauis, 19/212		1	Ace Bab T-V.	
				Dilangit km Ke prob I	я

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I. NIP. 19780314 200710 1 003 Pembimbing M.

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd NIP. 19580871 198103 1 001

## Korelasi Antara Kedisplinan Shalat Fardhu Dengan Akhlak Remaja Di Desa Wira Bangun

by Desinta Yunianti 1601010235

Submission date: 07-Jun-2022 01:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1852095956

File name: SKRIPSI\_DESINTA\_YUNIANTI\_1601010235.docx (317.46K)

Word count: 10905 Character count: 64176

Dr. Yuyan Yanta, M. D.

## Korelasi Antara Kedisplinan Shalat Fardhu Dengan Akhlak Remaja Di Desa Wira Bangun

ORIGINAL	LITY REPORT	
1 SIMILA	7% 17% 4% 7% STUDEN STUDEN	T PAPERS
PRIMARY	SOURCES	
1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	123dok.com Internet Source	5%
3	repository.upi.edu Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%
7	deskripsimakalah.blogspot.com Internet Source	1%
8	sekretarismasjidalazharjungpasir.blogspot.com	m 1 <sub>%</sub>
9	repository.iainbengkulu.ac.id	1%

### FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengisian angket dengan saudara AP



Gambar 2. Pengisian angket dengan saudara AR



Gambar 3. Pengisian angket dengan saudara Al



**Gambar 4. Proses Pengisian Angket** 

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Desinta Yunianti, lahir di Tegal sari 8 Desember 1997, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara putri pertama dari pasangan Bapak Andri Ansyah dan Ibu Paniatun yang bertempat tinggal di Desa Wira Bangun, kec. Simpang Pematang Kabupaten Mesuji. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di

SD Negeri 1 Wira Bangun (2004-2010) Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Simpang Pematang (2010-2013) dan melanjutkan ke SMK Negeri 1 Simpang Pematang (2013-2016). Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada T.A 2016-2022.

Email: yuniantidesinta12@gmail.com